

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh bimbingan karir menggunakan layanan penguasaan konten dengan menggunakan teknik ceramah dan praktik dalam meningkatkan kesiapan kerja pada remaja Masjid Al-Mumtaz di Desa Badur Kecamatan Cirinten Kabupaten Lebak Banten sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan *tratment* berupa bimbingan karir menggunakan layanan penguasaan konten, tingkat kesiapan kerja remaja Masjid Al-Mumtaz di Desa Badur berada pada kondisi yang belum optimal. Hasil *pretest* menunjukkan bahwa sebagian besar remaja berada pada kategori rendah dan sedang, bahkan terdapat satu responden yang berada dalam kategori sangat rendah. Dengan nilai rata-rata 235 termasuk dalam kategori sedang, hal ini menunjukkan bahwa para remaja belum memiliki pemahaman, keterampilan, serta kesiapan mental yang memadai untuk menghadapi dunia kerja. Kondisi ini menunjukkan bahwa para remaja membutuhkan pendampingan dan pembekalan melalui layanan bimbingan karir agar mampu mempersiapkan diri secara lebih optimal untuk menghadapi tantangan di dunia kerja.
2. Setelah diberikan layanan bimbingan karir melalui pendekatan layanan penguasaan konten, tingkat kesiapan kerja remaja Masjid Al-Mumtaz di Desa Badur mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil *posttest* menunjukkan rata-rata skor meningkat menjadi 281, dengan sebagian besar responden berada dalam kategori sangat tinggi. Perubahan ini menggambarkan bahwa layanan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman, keterampilan dan sikap kerja remaja secara menyeluruh.
3. Bimbingan karir menggunakan layanan penguasaan konten terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja remaja. Hal ini dibuktikan melalui uji t sampel berpasangan yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,002 ($p < 0,05$). Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*, serta membuktikan bahwa layanan ini efektif dalam meningkatkan kesiapan kerja remaja Masjid Al-Mumtaz di Desa Badur.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, terdapat sejumlah saran yang dapat diajukan sebagai bentuk tindak lanjut dari pelaksanaan dan temuan penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Universitas diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan bimbingan karir secara berkelanjutan, khususnya melalui layanan penguasaan konten, agar mahasiswa maupun siswa binaan lebih siap menghadapi dunia kerja. Dungkungan ini dapat berupa penyediaan fasilitas, pelatihan bagi guru BK atau Pembina, serta kerja sama dengan dunia industri dan tenaga ahli.

2. Bagi Jurusan

Program studi diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dalam pengembangan kurikulum, khususnya dalam mata kuliah yang berkaitan dengan layanan dasar dan bimbingan karir, selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi landasan untuk pengembangan praktik layanan penguasaan konten yang lebih aplikatif dan kontekstual dengan kebutuhan peserta didik.

3. Bagi Ketua DKM Kp. Sanggar

Diharapkan Ketua DKM dapat terus mendukung dan memfasilitasi kegiatan pembinaan bagi remaja, khususnya dalam bidang pengembangan diri dan kesiapan kerja. Program-program seperti bimbingan karir melalui layanan penguasaan konten sebaiknya dijadikan kegiatan berkelanjutan agar remaja di lingkungan masjid lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja.

4. Bagi Remaja Masjid di Desa Badur

Remaja diharapkan dapat lebih aktif mengikuti kegiatan pembinaan dan pelatihan yang berkaitan dengan pengembangan potensi diri, perencanaan karier, serta keterampilan kerja. Kesadaran akan pentingnya mempersiapkan masa depan sejak dini menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian di masa depan.

5. Bagi Peneliti lainnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan cakupan sampel yang lebih luas atau menggunakan metode dan pendekatan layanan yang berbeda. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat menyoroti variabel-variabel lain yang memengaruhi kesiapan kerja, seperti motivasi, dukungan keluarga, atau pengalaman organisasi.